

MAUPORA

**(Studi Antropologi Teologi tentang Simbol Kesucian Pulau Maupora diantara Vonis
Okultisme dalam Pandangan Kekristenan dan Wacana Sosial di Kepulauan Romang,
Maluku Barat Daya)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana (S-1)

Pada Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan/Program Studi Teologi

Diajukan Oleh :

Nama : James Maromon

Nim : 1520132010



INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON

FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN

PROGRAM STUDI TEOLOGI

TAHUN 2019



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : James Maromon

NIM : 1520132010

Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial Keagamaan/ Teologi

Judul Skripsi : MAUPORA (Studi Antropologi Teologi Tentang Simbol Kesucian Pulau Maupora Diantara Vonis Okultisme Dalam Pandangan Kekristenan dan Wacana Sosial di Kepulauan Romang)

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri yang tidak pernah diterbitkan oleh pihak lain serta semua sumber baik yang dikutip maupun yang ditunjuk telah saya nyatakan dengan jujur dan benar dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari saya terbukti menyimpang dari pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ambon, 29 November 2019

Yang Membuat Pernyataan



James Maromon
NIM. 1520132010

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : MAUPORA (STUDI ANTROPOLOGI TEOLOGI
TENTANG SIMBOL KESUCIAN PULAU MAUPORA
DIANTARA VONIS OKULTISME DALAM PANDANGAN
KEKRISTENAN DAN WACANA SOSIAL DI
KEPULAWAN ROMANG).

Nama : James Maromon

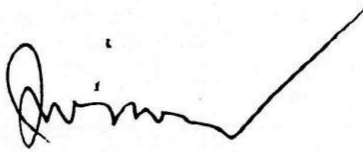
NIM : 1520132010

Program Studi : Teologi

Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji dalam Ujian Skripsi

Ambon, 29 November 2019

Pembimbing I



W.Y. Tiwery, D.Th, M.Hum
NIP. 197501232001122003

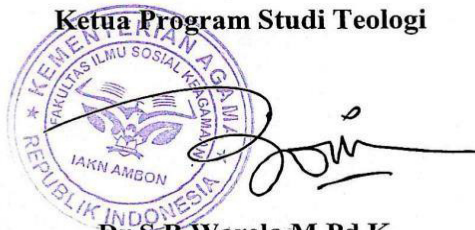
Pembimbing II



Fiona A. Toisuta, M.Hum
NIP. 198207312005012003

Mengetahui

Ketua Program Studi Teologi



The stamp is circular with the text 'KEMENTERIAN AGAMA' at the top, 'FAKULTAS ILMU SOSIAL KEMAHAMATAN' on the left, 'IAKN AMBON' at the bottom, and 'REPUBLIK INDONESIA' on the right. A handwritten signature is written over the stamp.

Dr.S.B. Warela, M.Pd.K
NIP: 197101242007012010

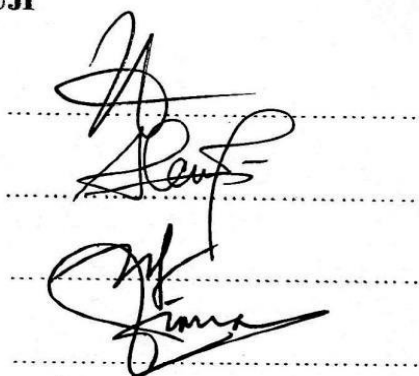
LEMBAR PENGESAHAN

Nama : James Maromon
NIM : 1520132010
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial Keagamaan/Program Studi Teologi
Judul Skripsi : MAUPORA (Studi Antropologi Teologi Tentang Simbol Kesucia Pulau Mauora Diantara Vonis Okultisme Dalam Pandangan Kekristenan dan Wacana Sosial di Kepulauan Romang, MBD)

Dengan ini berhasil dipertahankan dihadapan para tim penguji pada tanggal 29 November 2019 maka diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Th) pada Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon.

TIM PENGUJI

Ketua : J. Taihuttu, M.Si
Sekretaris : Dr. Alce A. Sapulette, M.Si
Anggota : W.Y. Tiwery, D.Th, M.Hum
Anggota : Fiona A. Toisuta, M.Hum



Ketua Program Studi Teologi



Dr.S.B.Warella, M.Pd.K
NIP: 197101242007012010

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan




Febby N. Patty, D.Th, M.Th.
NIP. 197102062001122001

MOTTO

**“TUHAN TEMPAT PERLINDUNGANKU DAN
KUBUH PERTAHANANKU,
ALLAHKU YANG KUPERCAYAI”
(MAZMUR 91:2)**

PERSEMBAHAN

**AKHIRNYA DALAM CINTA DAN PENYERTAAN TUHAN TIBALAH AKU DI
TAPAL BATAS PERJUANGANKU, BUKAN HANYA KARENA KUAT DAN
HEBATKU, TETAPI KARENA TUHANLAH YANG MENOPANG DAN
MEMBIMBINGKU SEHINGGA AKU TETAP BERDIRI KOKOH DALAM SETIAP
PERJUANGANKU, KARENA ITULAH SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN
KEPADA
KELUARGA, MAMA, BAPA, ADIK KAKAK SERTA SEMUA ORANG BASUDARA
DAN TEMAN-TEMAN YANG SELALU SETIA DALAM MENDUKUNG
PERJUANGANKU, PERHATIAN DUKUNGAN DAN DOA KALIAN YANG
MENJADI KEKUATAN DAN MEMOTIFASIKU.
ALMAMATER TERCINTA “IAKN AMBON” YANG MEMBANTU
MEMBENTUKKU MENJADI LEBIH DEWASA.**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada tuhan yesus yang Maha Esa. Yang Telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini yang berjudul “MAUPORA (Studi Antropologi Teologi Tentang Simbol Kesucian Pulau Maupora Diantara Vonis Okultisme Dalam Pandangan Kekristenan dan Wacana Sosial di Kepulauan Romang, MBD)”, disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Teologi program strata satu IAKN Ambon.

Banyak pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, rasa hormat dan terima kasih penulis ingin sampaikan kepada:

1. Dr.A Ch. Kakiay, M. Si, selaku ketua IAKN atas semua kemungkinan dan kebijaksanaan dalam pengelolaan studi di lembaga ini.
2. Dr.Y.Z. Rumahuru, MA, W.Y. Tiwery, D.Th.M.Hum, dan Dr.A.G.W.Gaspersz,M.Sn dalam kapasitas sebagai Wakil Rektor I, II dan III dilingkungan IAKN Ambon, terima kasih atas juang bapak, ibu dalam mempertimbangkan Penulis ditapal batas ini.
3. Para pembimbing, W.Y. Tiwery,D.Th.M.Hum, dan Fiona Anggriani Toisuta, S.Th.M.Hum. yang telah bersedia meluangkan waktu dengan setia membimbing, meneliti dan mengoreksi tulisan ini. Penulis berterima kasih atas kesediaan membagi ilmu yang dimiliki untuk melengkapi kekurangan Penulis dalam meramu tulisan ini.
4. Dr. Sipora B. Warella, M.Pd.K dalam kapasitas sebagai Kaprodi, dan Flora M. Maunary, M.Pd.K sebagai Sekertaris Prodi, terima kasih untuk kebersamaannya dalam menopang dan membantu Penulis dalam berbagai kebutuhan perkuliahan, bahkan selaku orang tua yang selalu memberikan perhatian ekstra.
5. Para Dosen Program Strata Satu IAKN Ambon yang telah membagi ilmu yang dimiliki kepada Penulis. Terimah kasih atas nuansa perku;iahan yang menyejukan sehingga memukinkan penulis dan rekan-rekan mahasiswa selalu mengalami suasana nyaman dalam ketegangan selama proses perkuliahan.
6. Febby N. Patty, D.Th dalam kapasitas sebagai penasihat akademik, tetapi juga orang tua yang selalu memperhatikan dan memotifasi Penulis selama perkuliahan.
7. Perangkat pemerintah Negeri Jerusu yang telah memberi ruang dan menyediakan berbagai fasilitas yang dibutuhkan oleh penulis selam kegiatan penelitian lapangan dilaksanakan.

8. Para informan yang telah menerima dan membagi pengalaman bersama penulis. Terima kasih atas ketulusan memberi informasi penting yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.
9. Keluargaku yang telah menjadi inspirasi dan motivator yang terhadap perjuangan ini yang telah dilalui , oma, opa, mama, papa, adik, kakak sanak saudaraku, kalianlah kebanggaanku.
10. Semua orang, pribadi maupun kelompok, yang telah membantu dan memberi dorongan serta motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
11. Rekan-rekan seperjuanganku angkatan 2013 dan 2015 dan angkatan lainnya, yang selalu bersama membagi di dalam berbagai kekurangan, terima kasih untuk ketulusannya.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masi banyak kekurangannya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaannya. Semoga kripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Ambon, 29 November 2019

Peneliti

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI :

Nama : James Maromon
Tempat tanggal lahir : Waaipia 2 maret 1992
Alamat : Karang Panjang (waihoka)
Email : jamesmaromon06@gmail.com
Nomor hp : 082271695455
Nama Orang Tua :
 Ibu : Martha Christina Salmon
 Ayah : Dominggus Gerson Maromon

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1998-2004 : Lulus SD Kristen YPPK Longgar-Apara
2004-2007 : Lulus SMP Negeri 1 Ambon
2007-2010 : Lulus SMA Negeri 1 Teon Nila Serua (TNS)
2014 : Masuk Institut Agama Kristen Negeri Ambon (IAKN)
Ujuan Skripsi : 29 November 2019
Judul Skripsi : MAUPORA (Studi Antropologi Teologi Tentang Simbol Kesucian Pulau Maupora Diantara Vonis Okultisme Dalam Pandangan Kekristenan dan Wacana Sosial di Kepulauan Romang, MBD)

ABSTRAK

Nama : James Maromon **Nim :** 1520132010

Judul Skripsi : MAUPORA (Studi Antropologi Teologi Tentang Simbol Kesucian Pulau Maupora Diantara Vonis Okultisme Dalam Pandangan Kekristenan dan Wacana Sosial di Kepulauan Romang, MBD)

Pembimbing I : W.Y Tiwery, D.Th, M.Hum

Pembimbing II : F. A. Toisuta, M.Hum

Pulau Maupora di Kepulauan Romang MBD. Dari informasi yang beredar di kalangan masyarakat luas sebagai tempat perkumpulan suanggi, yang di klaim sebagai tempat praktek okultisme sehingga mengakibatkan dampak yang tidak baik bagi masyarakat setempat dan sekitarnya, terkhususnya masyarakat Pulau Romang yang curigai sebagai para pelaku di dalam ritual atau praktik okultisme tersebut, merupak pandangan yang keliru, atau disalah artikan nilai dan makna yang terkandung dalam kearifan lokal wilayah setempat. Hal ini dikarenakan masuknya agama atau injil dengan doktrin-doktrin keagamaan yang di anggap benar, sehingga budaya atau kebiasaan masyarakat lokal yang berbau adat dianggap sebagai suatu yang bertantangan dengan nilai-nilai agama, (suatu yang sesat). Sehingga budaya masyarakat lokal setempat ditiadakan. Hal ini merupakakan kekeliruan dari para penafsir injil terdahulu yang menganggap budaya lokal setempat sebagai hal yang bertantangan dengan kebenaran injil. Makna dan nilai yang terkandung dalam kisah pulau Maupora tersebut justru menimbulkan kesimpulan terbalik dari isu yang beredar di kalangan masyarakat luas dan informasi pada wacana-wacana sosial yang menyebutkan Maupora sebagai Pulau suanggi (setan / iblis) tempat berkumpulnya para pelaku praktik okultisme. Karena dari hasil analisa dan kesimpulan yang penulis tarik dari kisah Maupora tersebut, justru mengandung nilai-nilai kehidupan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat khususnya masyarakat pulau Romang.

Kata Kunci : Maupora, Simbol Kesucian, Vonis Okultisme.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
CURRICULUM VITAE.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Kajian Pustaka.....	6
1.6 Landasan Teori.....	7
1.7 Metode Penelitian.....	10
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
2.1 Sejarah Singkat Negeri Jerusu.....	14
2.1.1 Sejarah Maupora dan Batu Palpiali (batu timbul).....	15
2.2 Kondisi Geografis Negeri Jerusu.....	18
2.3 Topografi Negeri Jerusu.....	19
2.4 Kondisi Demografi Negeri Jerusu.....	20
2.5 Kondisi Pendidikan.....	21
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
3.1 Kesakralan Pulau Maupora dan (Stikmanya Sebagai Tempat / Pulau Suanggi).....	22
3.1.1. Kesakralan Pulau Maupora.....	22
3.1.2. Stikma Maupora sebagai Pulau Suanggi.....	27
3.1.3. Stikma Sosoal.....	30
3.1.4. Stikma Agama Terhadap Budaya.....	35
BAB IV MAUPORA SEBAGAI CERITA RAKYAT MASYARAKAT PULAU ROMANG DAN BUKAN TEMPAT PRAKTIK OKULTISME	
4.1 Pulau Maupora : Upaya Dialektika Teologis Dan Konteks Sosial Budaya Masyarakat Pulau Romang.....	38
4.2 Eksistensi Allah dalam Konsep transendensi dan Imanensi.....	45
4.3 Allah yang Transenden dan Imanen dalam Realitas Sosial-Budaya dan religiusitas masyarakat dalam Hubungannya dengan Maupora sebagai Tempat Suci.....	46
4.4. Kajian Teologi.....	49
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan dan Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.4. Kondisi Demografi Negeri Jerusu.....	20
Tabel 2.5. Kondisi Pendidikan.....	21
Tabel 4.1. Lima Sikap yang dikemukakan Richard Niebuhr.....	40

